

Kelompok 6:

- Anggriea Ilfa Nanda Sari
- Danil Muh Tada Ahmad
- Dila Nurwalandari
- Nurul Aini
- Satrio Jahbrob
- Syaifullah Zuhri

LK 1.2.

Tujuan: Membedakan Pola Pikir Tetap dan Pola Pikir Bertumbuh

Membaca Pola Pikir

Instruksi:

Bacalah pernyataan berikut. Berikan tanda (✓) apakah termasuk Pola Pikir Tetap (*Fixed Mindset*) atau Pola Pikir Bertumbuh (*Growth Mindset*) dan berikan alasannya

Table. Perbandingan Pola Pikir Tetap vs Pola Pikir Bertumbuh

No.	Pernyataan / Situasi	Jenis Pola Pikir Tetap	Jenis Pola Pikir Bertumbuh	Alasan Anda
1	"Kalau aku gagal, berarti aku tidak berbakat."	✓		Kalimat ini memberi kesan bahwa kemampuan dan bakat dianggap bawaan sejak lahir dan tidak dapat diubah melalui usaha atau pengalaman.
2	"Aku belum bisa, tapi aku bisa belajar lagi."		✓	Menggunakan kata "belum" menunjukkan optimisme bahwa kemampuan bisa berkembang melalui proses belajar.
3	"Aku tidak mau ikut lomba supaya tidak mempermalukan diri sendiri."	✓		Kalimat ini memberi kesan untuk menghindari tantangan karena takut gagal dan takut terlihat buruk di depan orang lain

LK 1.2. Membaca Pola Pikir

No.	Pernyataan / Situasi	Jenis Pola Pikir Tetap	Jenis Pola Pikir Bertumbuh	Alasan Anda
4	"Kesalahan ini menunjukkan aku sedang belajar hal baru."		✓	Melihat kesalahan sebagai bagian alami dari proses pembelajaran, bukan sebagai bukti ketidakmampuan.
5	"Orang itu memang pintar sejak lahir, tidak bisa disamakan dengan aku."	✓		Menganggap kecerdasan bersifat tetap dan bawaan. Pola pikir ini meyakini bahwa kemampuan tidak bisa berubah atau berkembang
6	"Aku senang melihat teman berhasil, aku bisa belajar dari caranya."		✓	Keberhasilan orang lain dijadikan sumber belajar dan inspirasi bukan, bukan merasa terancam atau iri.
7	"Kalau butuh usaha keras berarti aku tidak cukup pintar."	✓		Menganggap usaha sebagai tanda ketidakmampuan
8	"Aku ingin tahu apa yang bisa kuperbaiki dari umpan balik guru."		✓	Pola pikir ini terbuka terhadap kritik untuk pengembangan diri.
9	"Aku takut mencoba cara baru karena nanti hasilnya jelek."	✓		Menolak keluar dari zona nyaman dan menghindari risiko kegagalan.
10	"Aku akan mencari strategi lain kalau cara ini belum berhasil."		✓	Menunjukkan ketekunan (persistensi) dan kemauan untuk mencoba pendekatan berbeda demi mencapai tujuan.
11	"Nilai 85-ku masih kurang, berarti aku gagal."	✓		Fokus hanya pada hasil akhir yang sempurna; melihat segala sesuatu

LK 1.2. Membaca Pola Pikir

No.	Pernyataan / Situasi	Jenis Pola Pikir Tetap	Jenis Pola Pikir Bertumbuh	Alasan Anda
				yang kurang dari sempurna sebagai kegagalan total.
12	"Nilai 85-ku bagus, tapi aku bisa belajar dari teman yang mendapat 90."		✓	Menunjukkan sikap positif karena menghargai hasil usahanya sendiri, namun bisa tetap terbuka untuk berkembang dengan melihat teman yang mendapat nilai tinggi sebagai sumber belajar.
13	"Kegagalan membuatku tahu apa yang harus aku ubah."		✓	Menggunakan kegagalan sebagai refleksi dan pembelajaran. Sehingga bisa memperbaiki strategi untuk kedepannya.
14	"Aku tidak bisa matematika karena gen keluargaku memang lemah di hitung-hitungan."	✓		Menggunakan faktor genetik/keturunan sebagai alasan untuk tidak berusaha atau berkembang.
15	"Aku ingin mencoba proyek yang lebih sulit untuk melatih diri."		✓	Secara aktif mencari tantangan untuk meningkatkan kapasitas diri.
16	"Kritik dosen itu menyakitkan, berarti aku memang buruk."	✓		Menganggap kritik sebagai serangan personal yang mendefinisikan harga diri (melabeli diri sendiri).
17	"Kritik itu membantu aku memperbaiki pekerjaan berikutnya."		✓	Pernyataan ini menunjukkan bahwa individu tersebut memandang kritik secara konstruktif (membangun).

LK 1.2. Membaca Pola Pikir

No.	Pernyataan / Situasi	Jenis Pola Pikir Tetap	Jenis Pola Pikir Bertumbuh	Alasan Anda
18	“Temanku berhasil karena dia beruntung.”	✓		Mengabaikan usaha orang lain dan menghubungkan kesuksesan hanya dengan faktor eksternal (keberuntungan).
19	“Aku ingin tahu bagaimana temanku bisa sukses, supaya aku bisa belajar.”		✓	Memiliki rasa ingin tahu untuk mempelajari proses di balik kesuksesan orang lain.
20	“Aku tidak akan bisa jadi guru hebat seperti mereka.”	✓		Membatasi potensi diri sendiri dengan keyakinan negatif bahwa perubahan tidak mungkin terjadi.